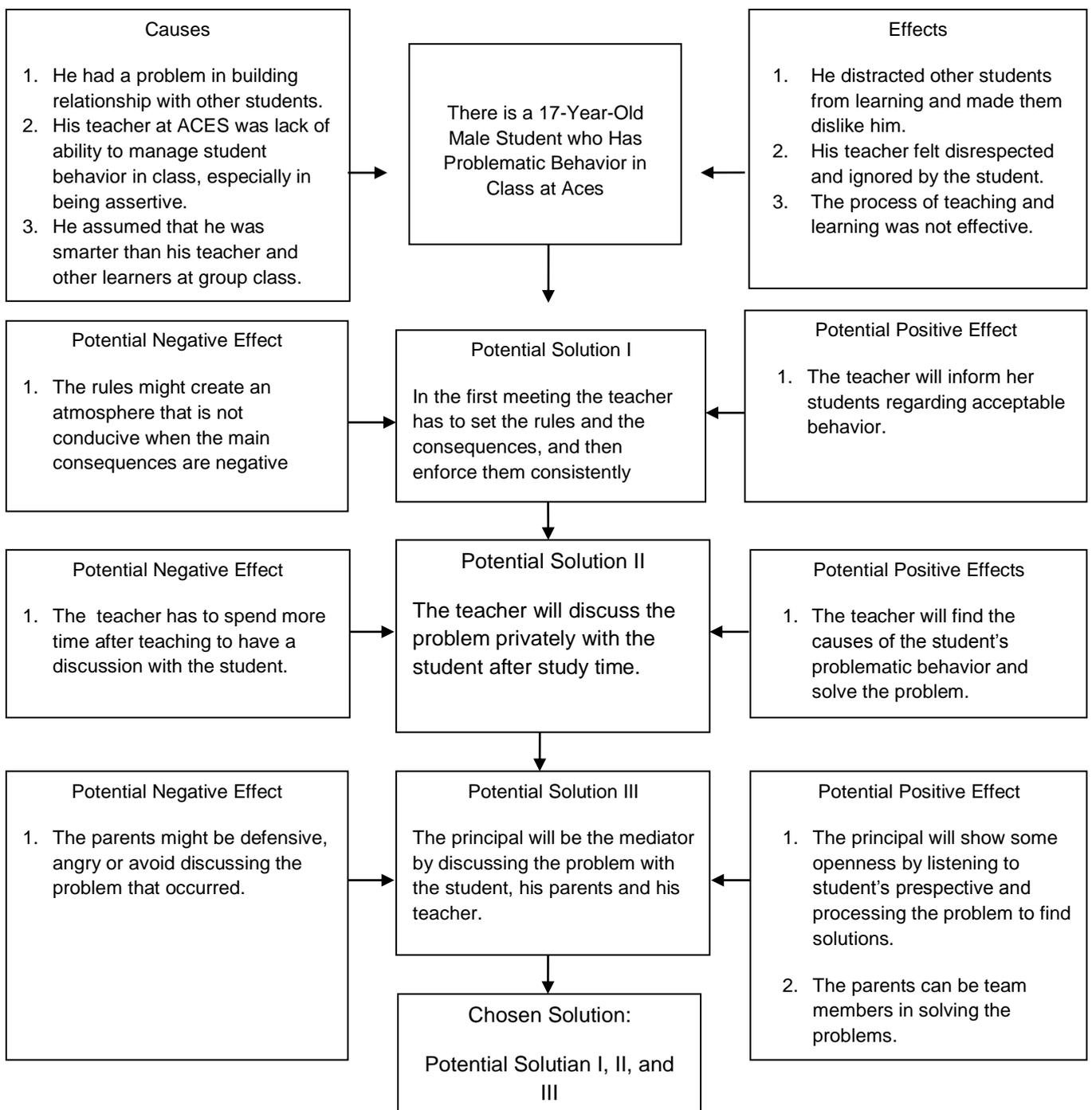


APPENDIX A

FLOWCHART



APPENDIX B

LIST OF INTERVIEW QUESTIONS

15 February 2012 (Ms. Rhimelda)

1. Apa visi dan misi Ms. dalam bidang pengajaran?
2. Apa moto ACES?
3. Bagaimana awal mulanya berdiri ACES?

15 September 2012 (Ms. Cherry)

1. Bagaimana cara belajar Reinaldy?
2. Bagaimana tingkah laku Reinaldy di kelas?
3. Apa yang Ms. Cherry lakukan berkaitan dengan tingkah lakunya?
4. Pernahkah Ms. Cherry marah atau emosi terhadap Reinaldy?
5. Bagaimana perasaan Ms. Cherry?

22 September 2012 (Ms. Rhimelda)

1. Berapa usia Reinaldy saat diajar Ms Rhimelda?
2. Bagaimana tingkah laku Renaildy saat diajar Ms. Rhimelda?

3. Menurut Ms. mengapa tingkah lakunya seperti itu?
4. Bagaimana cara mengatasi tingkah laku Reinaldy agar menjadi disiplin?
5. Apa yang dilakukan oleh Ms. Rhimelda jika tingkah lakunya sudah tidak bisa diatasi oleh gurunya di kelas?

10 November (Ms. Cherry)

1. Bagaimana cara mengatasi tingkah laku Reinaldy jika dia tidak mematuhi peraturan di kelas?
2. Adakah murid lain yang bermasalah juga di kelas?
3. Apa kekurangan dan kelebihan cara tersebut?

APPENDIX C

TRANSCRIPTIONS OF INTERVIEW

Name of Interviewer	: Stevani Tania
Name of Respondent	: Rhimelda Marcella Yulita, S.S
Day & date of interview	: Wednesday, 15 February 2012
Place of interview	: ACES

Stevani : Apa visi dan misi Ms. dalam bidang pengajaran?

Ms. Rimelda : Visi saya adalah saya ingin memiliki sekolah sendiri yang berbasis Bahasa Inggris. Misi saya adalah membuat pendidikan Indonesia menjadi lebih baik.

Stevani : Apa moto ACES KIDS?

Ms. Rimelda : Start With The End in Mind dan diharapkan dengan adanya moto ini murid-murid sudah dapat berkembang menjadi lebih baik dalam berbahasa Inggris.

Stevani : Bagaimana awal mulanya berdiri ACES KIDS?

Ms. Rimelda : Pada mulainya bibi saya yang bernama Dra. Leonny Siswanti Tanama mendirikan ACE KIDS di Jakarta pada tahun 1998. Kemudian ACE KIDS membuka cabang di Bandung. Pertama kali ACE KIDS di buka di Jalan Padjajaran no. 87 Bandung pada tanggal 1 April 2002 hingga 2005 karena harus pindah ke Jln Astina no 86D pada tanggal 1 Jan 2006 hingga sekarang. Kemudian ACE KIDS buka cabang di Kopo Permai, karena 2 cabang tidak efektif, akhirnya hanya menjadi 1 cabang di sini saja. Pada tahun 2010 ACE KIDS berubah menjadi ACES KIDS (Active Communicative English Study) karena murid yang belajar tidak hanya anak-anak saja tetapi juga orang dewasa. Jumlah pengajarnya ada tiga, satu *office boy*, dan satu *receptionist*.

Name of Interviewer	: Stevani Tania
Name of Respondent	: Cherry Herlianty,S.S
Day & date of interview	: Wednesday, 15 September 2012
Place of interview	: Istana Plaza Food Court

Stevani : “Bagaimana cara belajar Reinaldy?”

Ms. Cherry : “Reinaldy lebih suka mengerjakan latihan sendiri. Hanya kadang-kadang dia bertanya, soalnya dia ga mau dianggap ga bisa sama saya. Dia suka ga mau ngerjain apa-apa di kelas, terus jalan-jalan. Kalau lagi BT dia dia Cuma diem aja, ga belajar apa-apa.”

Stevani : “Bagaimana tingkah laku Reinaldy di kelas?”

Ms. Cherry : “Wah, gandeng banget. Kalo ada anak yang pendiem suka dia jailin. Kalo ada yang kurang kemampuannya dalam Bahasa Inggris, diledek terus sama dia. Kadang-kadang bisa menyinggung perasaan. Dia juga sering teriak-teriak sampe kelas lain keganggu. Dia suka mengalihkan perhatian saya atau murid lain juga supaya ngobrol dengan dia.”

Stevani : “Apa yang Ms. Cherry lakukan berkaitan dengan tingkah lakunya?”

Ms. Cherry : “Saya sering tegur dia atau bilang jangan begini, jangan begitu. Tapi dia biasa menganggap saya bercanda kalau menegur dia. Mungkin karena saya mengajar dengan cara santai, jadi terlihat ga tegas.”

Stevani : “Pernahkah Ms. Cherry marah atau emosi terhadap Reinaldy?”

Ms Cherry : "Yang pasti saya sering merasa kesal atau ingin marah, Cuma karena di kelas kita kelas gabungan, ada anak kecil dan saya harus bisa menjaga emosi di depan mereka, saya jarang untuk bisa marah atau lebih tegas."

Stevani : "Bagaimana perasaan Ms. Cherry sebenarnya?"

Ms. Cherry : "Sebenarnya saya merasa tidak dihargai sama Reinaldy. Dia sering menyingung masalah penampilan saya, ekonomi saya. Bercandaanya sering ga sopan. Kadang saya merasa dipermalukan juga sama dia. Cuma saya berusaha menjaga emosi dan menganggap sebagai candaan."

Stevani : "Wah, parah juga iya Ms, ada baiknya Ms lebih tegas dengan dia. Makasih ya Ms buat infonya."

Ms. Cherry : "Sama-sama Stev."

Name of Interviewer	: Stevani Tania
Name of Respondent	: Rhimelda Marcella Yulita,S.S
Day & date of interview	: Wednesday, 22 September 2012
Place of interview	: ACES

Stevani : “Berapa usia Reinaldy saat diajar Ms Rhimelda?”

Ms. Rhimelda : “ Semenjak umur 4 tahun hingga sekarang. Jadi misalnya guru Reinaldy ga masuk atau berhalangan, saya yang menggantikan mereka mengajar Reinaldy.”

Stevani : “Bagaimana tingkah laku Renaildy saat diajar Ms. Rhimelda?”

Ms Rhimelda : “ Di depan saya dia fine-fine aja. Tapi kadang ga sopan, terus langsung saya marahin. Kalau dia keterlaluhan, saya langsung pulangkan dia.

Stevani : “Menurut Ms. mengapa tingkah lakunya seperti itu?”

Ms. Rhimelda : “Dia suka mencari perhatian orang lain.”

Stevani : “Bagaimana cara mengatasi tingkah laku Reinaldy agar menjadi disiplin?”

Ms. Rhimelda : “Tentu saja gurunya harus tegas dalam menyikapi tingkah laku dia. Harus bisa konsisten ke murid bersangkutan. Setiap guru juga mempunyai aturannya masing-masing.

Stevani : “Apa yang dilakukan oleh Ms. Rhimelda jika tingkah lakunya sudah tidak bisa diatasi oleh gurunya di kelas?”

Ms. Rhimelda: “Ehm, biasanya kalau guru tidak bisa mengatasi masalah yang terjadi di kelas, guru akan meminta pendapat atau cara penyelesaian

ke saya. Tapi misalnya tingkah lakunya keterlaluhan, kita bisa melibatkan orang tua dan mendiskusikannya. Saya yakin dengan melibatkan orang tua bisa lebih memotivasi si anak dalam bersikap. Si anak juga tidak hanya dididik di ACES, tapi juga di rumah oleh orang tuanya.

Stevani : “Ok Ms. makasih untuk infonya iya.

Ms. Rhimelda : “Sama-sama.”

Name of Interviewer	: Stevani Tania
Name of Respondent	: Cherry Herlianty,S.S
Day & date of interview	: Wednesday, 10 November 2012
Place of interview	: ACES

Stevani : “Ms, saya mau interview masih seputar masalah Reinaldy.”

Ms Cherry : “Boleh Stev, butuh informasi tentang apa?”

Stevani : “Menurut Ms, bagaimana cara mengatasi tingkah laku Reinaldy jika dia tidak mematuhi peraturan di kelas?”

Ms. Cherry :”Kekurangan peraturan saya mungkin karena hanya general rules, jadi mungkin kurang tegas. Seperti boleh main games klo udah selesai latihan di sisa waktu les. Kalau untuk anak-anak lain mungkin ga perlu peraturan tegas yang konsekuensinya berat karena mereka tau cara menghargai orang lain. Saya juga masih mencari cara untuk mengatasi masalah perilaku Reinaldy. Kalau diajak berkomunikasi, seperti diskusi-diskusi juga pernah. Cuma kadang dia menanggapi bercanda atau menghindar.”

Stevani : “Adakah murid lain yang bermasalah juga di kelas?”

Ms. Cherry : “Ada, tapi mereka mau diajak berbicara dan diskusi. Mau dibilangin kalo salah. Seringnya saya dengan anak bersangkutan ngobrol setelah jam les.”

Stevani : “Apa kekurangan dan kelebihan cara tersebut?”

Ms. Cherry : “Kelebihannya tentu saya bisa memberikan pandangan tentang perilaku yang baik dan tepat kepada si murid bermasalah. Saya juga sering menasehati Reinaldy pas ada waktu jeda, tapi mungkin

Reinaldy belum menaggap serius. Kalau anak-anak lain jauh lebih terbuka. Kekurangannya tentu saya harus menghabiskan waktu lebih banyak setelah saya selesai mengajar. mereka lebih sering saya ajak bicara setelah kursus karena supaya bisa bicara lebih pribadi. Kadang-kadang waktu senggangnya tidak sama kalau mau membicarakan sesuatu karena mereka punya kegiatan lain setelah les.

Hari/Tgl: Thursday, January 26, 2012

1. **Hari ini saya bekerja sama dengan:** Ms Cherry, Teacher .
2. **Hari ini topic pembahasan di kelas adalah:** membahas beberapa tenses menurut kebutuhan murid (ada 6 murid yang hadir)

Reinaldy : Membahas Future Perfect Tense. Latihan dari buku. Reinaldy lebih banyak bicara daripada mengerjakan soal latihan. Sulit untuk menegurnya dan terkadang dia mengganggu kelas dan anak-anak lain.

3. **Tugas yang saya lakukan hari ini:** Membantu Kurnia dalam *pronounce* kata-kata karena kekurangan Kurnia di *Reading* dan *pronounce the words*. Dia latihan dalam beberapa *reading text*, kurang lebih 4-5 *text*. Saya juga membantu Sisil mengerjakan tugasnya. Reinaldy mengerjakan sendiri latihan-latihannya.

4. **Pelajaran (hard skill/soft skill) yang saya dapatkan dari pengalaman kerja saya hari ini:**

Saya harus pintar-pintar mengatur murid-murid di kelas. Apalagi Reinaldy sering ribut di kelas, biasanya Ms. Cherry yang selalu menegur karena saya merasa tidak enak menegur Reinaldy. Kalau menegur anak lain saya masih bisa, tapi kalau Reinaldy saya harus siap mental mendengar balasan/jawabannya dia dari teguran saya karena cukup bisa untuk membuat orang tersinggung. Sehingga saya harus mengontrol emosi saya juga. Reinaldy bisa bilang dengan mudahnya kalau seseorang "bodoh, tolol, goblok, dan lain-lain." Hanya karena kemampuan Bahasa Inggris mereka kurang baik, tidak sebaik dia. Bahkan dia berani untuk bilang/mengejek Ms. Cherry.